

**FUNGSI KEPEMIMPINAN POLITIK PEREMPUAN
(Studi Terhadap: Fitri Nora sebagai Ketua DPRD Kota
Pariaman Periode 2019-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam suatu organisasi, namun disayangkan pemimpin selalu identik dengan laki-laki, terutama dalam dunia politik. Seperti dalam lembaga legislatif, perempuan jarang menduduki posisi tinggi, selain itu perempuan juga menjadi minoritas dalam lembaga legislatif. Namun pada hasil pemilihan legislatif (pileg) 2019 di DPRD Kota Pariaman mengantarkan perempuan menjadi ketua dan satu-satunya perempuan di DPRD Kota Pariaman, yaitu Fitri Nora. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi fungsi kepemimpinan yang mampu dijalankan oleh Fitri Nora sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman di tengah dominasi laki-laki. Selain itu untuk menjelaskan cara Fitri Nora menjalankan fungsi kepemimpinannya sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman di tengah dominasi laki-laki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, dengan memakai fungsi kepemimpinan menurut Sondang P. Siagian. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti mendapatkan bahwa, Fitri Nora secara umum dapat menjalankan fungsi kepemimpinan, namun pada fungsi pimpinan sebagai mediator dalam penyelesaian konflik hanya dapat dilihat dalam penyelesaian perbedaan pendapat ketika rapat, karena di DPRD Kota Pariaman tidak ada terjadi konflik yang besar. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kepemimpinan Fitri Nora sehingga Fitri Nora dapat menjalankan fungsi kepemimpinannya. Menurut Hersey dan Blanchard terdapat tiga faktor yang memengaruhi kepemimpinan. Pertama, pemimpin itu sendiri yaitu Fitri Nora memiliki kemampuan memimpin yang didukung oleh pengalaman. Selain itu kemampuan komunikasi yang baik yang dimiliki Fitri Nora terutama dengan masyarakat. Kedua pengikut, anggota DPRD Kota Pariaman pada periode sekarang didominasi *incumbent*. Ketiga situasi yaitu program dari eksekutif yang sejalan dengan cita-cita Fitri Nora, dan masyarakat Kota Pariaman yang bersifat homogen.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Legislatif

ABSTRACT

Leadership has an important role in an organization, but unfortunately leaders are always synonymous with men, especially in politics. As in the legislature, women rarely occupy high positions, in addition women also become minorities in the legislature. However, in the results of the 2019 legislative elections (pileg) in the DPRD Kota Pariaman led women to become the chairman and the only woman in the Parliament of Pariaman City, namely Fitri Nora. The purpose of this study is to identify what leadership functions are capable of being carried out by Fitri Nora as the Chairman of the Parliament of Pariaman City in the midst of male dominance. In addition, to explain the way Fitri Nora performs her leadership function as Chairman of the Parliament of Pariaman City in the midst of male dominance. This study uses qualitative method of case study approach, using leadership function according to Sondang P. Siagian. Based on the results of research in the field researchers get that, Fitri Nora in general can carry out the function of leadership, but in the function of leadership as a mediator in conflict resolution can only be seen in the resolution of dissent when meeting, because in the Dprd Pariaman there is no major conflict. Based on the findings of research in the field, there are factors that influence Fitri Nora leadership so that Fitri Nora can carry out her leadership function. According to Hersey and Blancard, there are three factors that influence leadership. First, the leader himself, Fitri Nora has the ability to lead which is supported by experience. Besides that, Fitri Nora has good communication skills, especially with community. The second is follower, members of the Parliament of Pariaman city in the current period dominated by incumbent. The third is situations, the program of the executive in line with the ideals of Fitri Nora, and the people of Pariaman City are homogeneous.



Keywords : Leadership, Woman, Legislative